

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Dollar

Agustus 2019

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Agustus 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.558 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 23 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam instrumen pasar uang
80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	$ 1,764
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	:	$ 163,95
Mata Uang	:	Dolar USD
Bank Kustodi	:	Maybank
Bloomberg Ticker	:	SIDADOL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD 10.000,00
Investasi selanjutnya	:	USD 1.000,00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD 100,00
Minimum Pengendapan	:	6 (enam) bulan
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Tinggi

Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	Pemerintah
2	Pertamina	Pertambangan
3	Perusahaan Listrik Negara	Industri

Alokasi Asset

Corporate Bonds	48,47%
Government Bonds	21,93%
Cash & Money Market	29,60%

Grafik Kinerja

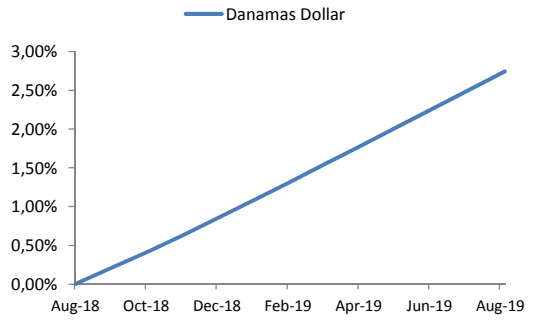

Tabel Kinerja Danamas Dollar

Periode	Danamas Dollar
Sejak Peluncuran	76,39%
1 Bulan	0,23%
3 Bulan	0,70%
6 Bulan	1,41%
YTD	1,89%
1 Tahun	2,74%

Review

Sepanjang bulan Agustus 2019, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun turun 0,08% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun turun sebesar 1,03% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun turun 0,22% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia turun 25 bps ke level 5,50%. Pada bulan Agustus 2019 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 13 Agustus 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 26,51 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 15 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,70909% hingga 8,14725%. Pada tanggal 27 Agustus 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 29,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 17,30 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,70250% hingga 8,04756%. Kemudian di bulan Agustus tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 6 Agustus 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 18,05 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8,03 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,06951% hingga 8,28659%. Pada tanggal 20 Agustus 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 21,40 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 8 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,10313% hingga 8,34343%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 29 Agustus 2019 tercatat sebesar Rp 1012,19 triliun atau turun sebesar 0,08% dibandingkan dengan akhir Juli 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 38,55% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.625,62 triliun.

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan September 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Di awal bulan September, BPS merilis data tingkat inflasi Agustus sebesar 0,12% mom dan 3,49% yoy, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tingkat inflasi bulan Juli. Di bulan ini, pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan perang dagang antara AS-China dimana bulan ini masih terdapat jadwal pertemuan antara kedua belah delegasi. Kemudian, di bulan ini The Fed juga akan kembali mengadakan pertemuan rutin mereka guna membahas kebijakan suku bunganya apakah masih akan tetap bertahan di level sekarang ataukah mengalami perubahan. Hal tersebut juga sangat dipantau oleh Presiden AS dimana beliau mengharapkan suku bunga AS ini dapat kembali diturunkan. Mata uang Yuan juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Selain itu, pelaku pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri berpotensi menguat di bulan ini. Secara historis dalam 15 tahun, sekitar 60-70% pasar obligasi menguat di bulan September hingga akhir tahun. Sejauh ini government bond issuance sudah mencapai di atas 80% dari target tahun ini, sehingga diperkirakan dari sisi supply akan terjaga. Sementara dari sisi demandnya, pelaku pasar diprediksi menunggu arah kebijakan The Fed dan Bank Indonesia di bulan ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang berisikan data sampai dengan 30 Agustus 2019
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

OJK Otoritas Jasa Keuangan
PT Sinarmas Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

reksa dana